



PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENCIPTAKAN PERILAKU BERINVESTASI BAGI GENERASI MILLENIAL DI PULAU TIDUNG

No	Penulis	Email
1	Fathihani	fathihani@undira.ac.id
2	M. Al Faruq Abdullah	fathihani@undira.ac.id
3	Didin Hikmah Perkasa	fathihani@undira.ac.id

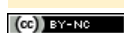
^{1,2,3} Universitas Dian Nusantara

 fathihani@undira.ac.id

Abstrak

Perkembangan Investasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang melalui penundaan konsumsi di masa sekarang. Investasi termasuk bagian dari pengelolaan keuangan yang merupakan tanggungjawab masing-masing individu. Pengelolaan keuangan baik dalam bentuk investasi maupun tabungan adalah tanggungjawab setiap individu. Oleh karena itu, literasi dalam pengelolaan keuangan sangat menentukan bagaimana seseorang mengambil keputusan mengelola keuangannya. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan Literasi Keuangan Dalam Menciptakan Perilaku Berinvestasi Bagi Generasi Millennial. Dengan mendapatkan pemahaman mengenai literasi keuangan dapat mendorong pengetahuan seseorang menjadi lebih baik terkait pengelolaan keuangan dan dapat mempersiapkan investasi terbaik di masa mendatang. Mitra kerjasama kegiatan ini adalah Generasi Millennial Millennial (Usia 20-30 Tahun) sebanyak 20-30 orang, khususnya yang sudah bekerja dan memiliki penghasilan bertempat tinggal di wilayah Pulau Tidung, Kepulauan Seribu. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Investasi; Generasi Millennial

 ©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Seiring perkembangan teknologi yang semakin cepat, banyak cara yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan kebutuhan dimasa mendatang salah satunya dengan berinvestasi (Kajol *et al.*, 2022). Investasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang melalui penundaan konsumsi di masa sekarang (Thapa, 2020). Investasi termasuk bagian dari pengelolaan keuangan yang merupakan tanggung jawab masing-masing individu (Chen *et al.*, 2022). Investasi terdiri dari beberapa jenis berdasarkan sifat pengembaliannya, yaitu investasi berpendapatan tetap (*fixed income*) dan berpendapatan tidak tetap (Rahadi & Stevanus, 2020). Investasi *fixed income* dapat berupa Surat Utang Negara (SUN), obligasi dan deposito di bank. Sementara investasi berpendapatan tidak tetap seperti saham perusahaan (*stock*) yang dijual di bursa efek, dan reksadana (*mutual fund*) jenis tertentu. Perilaku berinvestasi seseorang sangat bergantung pada tingkat

pendapatan yang diperolehnya (Nur Izza Ripadi, 2020). Apabila pendapatan saat ini lebih besar dibandingkan jumlah konsumsi, maka seseorang akan cenderung melakukan *saving* dalam bentuk investasi. Pemasalahan yang saat ini berkembang adalah maraknya investasi bodong yang beredar luas di masyarakat dan rendahnya pengetahuan tentang investasi, sehingga membuat masyarakat tergiur dengan imbal hasil yang ditawarkan dan menjadi korban investasi bodong (Yusuf, 2019).

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait finansial agar mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan secara maksimal (Setyawan & Ekadjaja, 2020). Dengan adanya literasi keuangan, masyarakat diharapkan memiliki bekal edukasi mumpuni terkait finansial sehingga mampu mengambil sikap dan memilih keputusan keuangan secara bijak (Priyono *et al.*, 2022). Pemahaman mengenai literasi keuangan perlu dipahami oleh setiap lapisan masyarakat agar lebih waspada dan bijak dalam setiap pengambilan keputusan keuangan serta lebih memahami pengelolaan keuangan yang baik dan benar (Darmawan *et al.*, 2019). Literasi dalam pengelolaan keuangan sangat menentukan bagaimana seseorang mengambil keputusan mengelola keuangannya (Rey-Ares *et al.*, 2021). Berdasarkan riset Indonesia Millennial Report pada tahun 2019 oleh IDN Times, sebanyak 51% generasi muda cenderung menghabiskan uang mereka pada kegiatan yang bersifat konsumtif (IDN Times) dan hanya 2% untuk berinvestasi (Afriani & Kartika, 2021). Hal ini didasari oleh minimnya literasi keuangan yang diperoleh generasi muda. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi untuk generasi millennial agar dapat lebih memahami bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Berdasarkan analisis situasi tersebut diperlukan suatu upaya untuk memberikan solusi alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan generasi muda khalayak sasaran dalam meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan dalam berinvestasi. Melalui kegiatan PkM ini sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi maka perlu diadakan pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi peningkatan literasi keuangan dalam berinvestasi bagi generasi millennial. Membangun literasi keuangan dalam menciptakan perilaku berinvestasi menjadi penting untuk dilaksanakan, dengan tujuan mengembangkan keterampilan keuangan generasi millennial untuk masa depan yang lebih baik. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang pentingnya berinvestasi dan mengubah kebiasaan atau perilaku konsumtif menjadi perilaku produktif. Diharapkan kegiatan PkM ini juga dapat mengubah minat generasi millennial untuk mulai berinvestasi dan mempersiapkan kebutuhan jangka panjang.

2. Metode

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada generasi muda sebagaimana yang telah diuraikan, maka dalam program kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode pelatihan dan penyuluhan serta bimbingan, sehingga generasi millennial dapat memahami peningkatan literasi keuangan dalam menciptakan perilaku berinvestasi.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pelaksana PkM melakukan koordinasi internal Tim PkM. Selanjutnya melakukan survei lokasi untuk mengkoordinasikan dengan Ketua RT dan RW setempat Pulau Tidung, Kepulauan Seribu terkait dengan penentuan jadwal pertemuan, tempat dan agenda pertemuan serta pembahasan materi yang nantinya akan di jadikan bahan presentasi pada saat kegiatan PkM berlangsung.

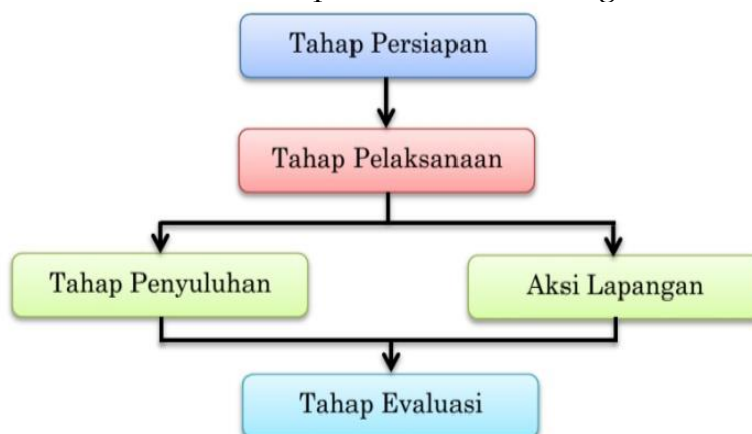
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim PkM melakukan penyuluhan kepada generasi millennial dengan menyampaikan materi mengenai konsep literasi keuangan, jenis-jenis investasi, dan manfaat investasi. Apabila peserta pelatihan tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh narasumber dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab. Penggunaan metode presentasi dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop untuk menayangkan materi *powerpoint* yang dilengkapi dengan gambar-gambar, termasuk penayangan video investasi emas digital dan penerapannya. Pemanfaatan laptop dan penyajian materi power point membantu peserta pelatihan lebih mudah memahami mengingat materi pelatihan relatif banyak dan waktu pelatihan terbatas.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilakukan. Adapun skema kegiatan pengabdian masyarakat disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



Tabel 1. Rencana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Rencana Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1.	Rapat Koordinasi TIM PkM Unv. Dian Nusantara	02 April 2023
2.	Observasi Khalayak Sasaran	10 April 2023
3.	Koordinasi dengan Koordinator Pulau Tidung, Kepulauan Seribu	10 April 2023
4.	Penyuluhan Materi kepada Masyarakat Secara tatap muka di Balai Warga sebanyak 20-30 Peserta (Pembahasan Mengenai Literasi Keuangan)	27 Mei 2023
5.	Penyusunan Laporan	20 Juli 2022
6.	Pengiriman Laporan Akhir PkM	30 Juli 2022

Sumber: Diolah pengabdian, Tahun 2023

Adapun pembagian tugas yang kami lakukan dalam kegiatan PkM ini, sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Nama	Keterangan	Uraian Tugas
1.	Fathihani SE.,MM.	Ketua Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Kelompok Tim Pengabdian 2. Memilih Lokasi Tempat PkM 3. Berkoordinasi dengan Mitra PkM 4. Membuat Schedule Kegiatan PkM 5. Melakukan Survey Lokasi PkM 6. Mengadakan Kegiatan PkM 7. Melakukan evaluasi kegiatan PkM
2.	M. Al Faruq Abdullah S.Kom.,MM.	Anggota Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan Materi PkM 2. Membuat Laporan Hasil PkM 3. Mempersiapkan artikel PkM untuk di publikasi 4. Mensubmit artikel PkM ke Jurnal
3.	Mardi Hartanto Tjong & Tessa Maysuri	Anggota Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Proyektor dan LCD untuk presentasi 2. Mendokumentasikan Kegiatan 3. Menyiapkan peralatan pendukung PkM

Sumber: Diolah pengabdian, Tahun 2023

3. Hasil dan Pembahasan

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Menurut (Thomas & Hedrick-Wong, 2019) *financial literacy* yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat. Sikap konsumerisme yang menjadi kebiasaan saat ini membuat masyarakat kurang memiliki budaya menabung misalnya dalam hal berinvestasi. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya

dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Namun di sisi lain, masih terdapat juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya. Menurut (Rahma & Canggih, 2021) pengalokasian dana ditujukan pada beberapa hal yaitu, investasi, tabungan dan konsumsi. Diantara tiga hal tersebut, jenis pengalokasian yang paling memberikan manfaat dimasa depan adalah investasi. Perencanaan investasi pada keuangan pribadi merupakan hal yang penting, karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangan di masa sekarang dan masa yang akan datang (Rahadi & Stevanus, 2020).

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Budiman & Jasika, 2019). Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana. Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Selain pengetahuan tentang keuangan, pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi juga mempengaruhi dalam keputusan investasi, semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan tersebut, semakin baik cara pengelolaannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi pada resiko tersebut. Berdasarkan hasil survey Bank Dunia, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya 20%. Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN seperti Filipina 27%, Malaysia 66% Thailand 73% dan Singapura sebesar 98% (Murti Wijayanti, 2022). Oleh karena itu sangat dibutuhkannya *Financial Literacy* dalam meningkatkan perekonomian.

Untuk menghindari adanya kerugian dalam berinvestasi, perlu adanya sebuah perencanaan. Ketika seseorang merencanakan untuk investasi maka orang tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik agar keputusan yang dibuat memiliki arah yang jelas dan tepat. Perencanaan investasi pada keuangan pribadi merupakan hal yang penting, karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, khususnya generasi yang tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, akan cenderung menanggung resiko keuangan di masa depan. Sehingga generasi muda harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

Pelaksanaan pelatihan peningkatan literasi keuangan dalam menciptakan perilaku berinvestasi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nusantara. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan rencana awal, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 27 Mei 2023 dengan dihadiri sebanyak 20 generasi muda di Pulau Tidung dan Mahasiswa

Universitas Dian Nusantara.

2. Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu ceramah dan demonstrasi.
3. Permasalahan yang dihadapi pemuda di pulau tidung yaitu wawasan dan pemahaman mengenai literasi keuangan dan investasi masih sangat terbatas sehingga para pemuda enggan untuk berinvestasi. Peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat dan keuntungan dari investasi dan menjelaskan bahwa terdapat badan hukum melindungi seseorang jika berinvestasi yaitu Bapepam-LK yang merupakan penggabungan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, sehingga transaksi investasi dapat diawasi dan aman untuk dilakukan.
4. Tindak lanjut: Kerjasama dalam kegiatan pelatihan peningkatan literasi keuangan dan perilaku berinvestasi bagi generasi muda di Pulau Tidung.
5. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian materi pelatihan peningkatan literasi keuangan. Antusiasme peserta pemuda di pulau tidung dalam kegiatan pada sesi tanya-jawab dengan aktif bertanya perihal literasi keuangan dan perilaku berinvestasi.



Gambar 2. Kegiatan PKM

4. Simpulan

1. Perencanaan investasi pada keuangan pribadi merupakan hal yang penting, karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Oleh karena itu generasi muda harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi.
2. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya generasi muda Pulau Tidung untuk menambah wawasan dan memahami pentingnya peningkatan literasi keuangan dan investasi.
3. Berdasarkan kegiatan peningkatan literasi keuangan yang sudah dilaksanakan, baik pemuda/i dan masyarakat Pulau Tidung memberikan respon yang baik. Selama kegiatan berlangsung para pemuda mendengarkan, aktif bertanya dan berpartisipasi aktif. Setelah

sosialisasi dan pelatihan banyak pemuda yang tertarik untuk berinvestasi sesuai dengan kemampuan keuangan individu masing-masing.

Daftar Pustaka

- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 163. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i2.10985>
- Basalamah, R., Nurdin, N., Haekal, A., Noval, N., & Jalil, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milenial Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 57-71.
- Budiman, J., & Jasika, J. (2019). Analisis Faktor Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Masyarakat Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 1(1), 25.
- Chen, X., Teng, L., & Chen, W. (2022). How does FinTech affect the development of the digital economy? evidence from China. *North American Journal of Economics and Finance*, 61(April), 101697.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Kajol, K., Singh, R., & Paul, J. (2022). Adoption of digital financial transactions: A review of literature and future research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, 184(September), 121991.
- Lailina, N., Askandar, N. S., & Junaidi. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian. *E-Jra*, 11(11), 36-45.
- Lestari, R. I., & Santoso, D. (2021). Meningkatkan literasi keuangan digital pada pelaku UMKM melalui sosialisasi gerakan nasional non-tunai. *Jurnal PKM* 4(36), 378-390.
- Mintang, B. B., & Korbafo, Y. A. (2022). PEMBERDAYAAN USAHA PETERNAK AYAM POTONG DI KELURAHAN APLASI KECAMATAN KOTA KEFAMENANU. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v1i1.41>
- Naihati, E. D., Thein, I., Aziz, S., Bani, M. P., & Korbafo, Y. A. (2023). Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lordes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 42-47. Diambil dari <https://jurnal->

- cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/119
- Nur Izza Ripadi. (2020). Analisis Keamanan dan Risiko Investasi Terhadap minat Investasi: Studi Pada Pegadaian Digital Service. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 101-107.
- Priyono, A. F., Ervani, E., Sapulette, S., & Dewi, V. I. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung , Jawa Barat Digital Financial Literacy Training for Micro- Entrepreneurs in Bandung , West Java. 6(1), 81-90.
- Rahadi, D. R., & Stevanus, Y. (2020). Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instumen Investasi Masa Depan : Studi Literatur. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 162-177. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i2.129>
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 98-108.
- Ranti, S. D., Sumantri, E., Surveyandini, M., & ... (2022). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Minat Karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III dalam Berinvestasi di Pasar Modal
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66.
- Sandy Mauk, S., Aziz, S., & Huda, N. (2022). PENDAMPINGAN PRAKTEK MAGANG PADA DINAS KOPERASI DAN UMKM KABUPATEN TTU OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS TIMOR. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-33. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v1i1.45>
- Setyawan, I. R., & Ekadjaja, A. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Bagi Generasi Muda Dalam Berinvestasi. *Jurnal PPM*. 4 21-29
- Taolin, M. L., Aziz, S., Manane, D. R., Aksa, A. F., & Bani, M. P. (2023). PENDAMPINGAN DAN PEMASARAN KELOMPOK TENUN IKAT INSANA. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 38-41. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/116>
- Thapa, B. (2020). *Factors In luencing Investment Decisions in Gold*. V(2), 52-62.
- Thomas, H., & Hedrick-Wong, Y. (2019). How Digital Finance and Fintech Can Improve Financial Inclusion. *Inclusive Growth*, 27-41.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86-94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>